

## INTISARI

BAMBUT E. WENSISLAUS, UJI TOKSISITAS SUBKRONIK EKSTRAK  
METANOL UMBI SARANG SEMUT (*Hydnophytum formicarum* Jack.)  
TERHADAP HISTOPATOLOGI ORGAN LAMBUNG  
PADA TIKUS PUTIH JANTAN  
(*Rattus novergicus*)

Penggunaan umbi sarang semut sebagai bahan obat telah banyak dilakukan dikalangan masyarakat dan terbukti memberikan efek yang baik untuk berbagai penyakit, tetapi tingkat keamanannya belum diketahui apabila dipakai dalam jangka waktu yang lama. Perlu dilakukan uji tingkat keamanannya dan salah satunya adalah melalui uji toksisitas sub kronik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada efek pada pemberian ekstrak metanol umbi sarang semut (*Hydnophytum formicarum*) yang diberikan secara oral terhadap berat badan dan histopatologi organ lambung pada tikus.

Pada penelitian ini hewan uji yang digunakan adalah tikus putih jantan sebanyak 40 ekor yang dibagi dalam 4 kelompok dan masing-masing kelompok 10 ekor tikus. Dosis I 0,135g/KgBB, dosis II 0,27g/KgBB, dosis III 0,54g/KgBB dan dosis kontrol dengan pemberian aquadestilata. Pengujian dilakukan selama 3 bulan berturut-turut.

Hasil penelitian diketahui bahwa pemberian ekstrak metanol umbi sarang semut (*Hydnophytum formicarum* Jack.) yang diberikan secara oral selama 3 bulan dapat menurunkan berat badan tikus serta memberikan efek toksik berupa erosi dan kongesti pada dinding lambung tikus yang diamati secara histopatologi.

Kata kunci: sub kronik, ekstrak metanol, sarang semut, histopatologi.

## ABSTRACT

### **BAMBUT E. WENSISLAUS, TEST TOXICITY SUBKRONIK EXTRACT METHANOL TUBER SARANG SEMUT (*Hydnophytum formicarum* Jack.) AGAINST HISTOPATHOLOGY ORGAN OF THE STOMACH ON WHITE MALE (*Rattusnovergicus*)**

The use of tuber sarang semut as an ingredient of drugs has been mostly done among community and proved to give a good effect for a variety of ailments, but the security level is not yet known when worn in a long period of time. Test security level needs to be done and one of them is through a test of toxicity of sub kronik. This research aims to find out whether there are effects on the awarding of the methanol extract of tuber Ant (*Hydnophytum formicarum*) given orally against weight gain and stomach organ histopathology in mice.

The research on test animals used are white males as much as 40 rats tails which are divided in 4 groups and each group of 10 rats. The dose I 0, 135 g/KgBB, doses of 0, 27g II/III dose KgBB, 0, 54 g/KgBB and control by administering doses of aquadestilata. Testing conducted for 3 months in a row.

Results of the research note that the granting of the methanol extract of tuber Ant (*Hydnophytum formicarum* Jack.) given orally for 3 months can lose weight the rats as well as give the toxic effects of erosion and congestion on the wall of the stomach of rats observed in histopathology.

**Key words: sub kronik , extract methanol, sarang semut, histopathology**